



Gaya Bahasa Personifikasi Dalam Novel My Beautiful Black Pearl Karya Indriyani Taslim dan Implikasi Pembelajarannya di SMA

Bayu Lintang Pangestu¹, Sri Mulyati², Syamsul Anwar³

¹Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal

^{1,2}Dosen Universitas Pancasakti Tegal

Email: blintang58@gmail.com, srimulyati03@gmail.com, syamsulanwar590@gmail.com

HP. 085709736424, 081902167814, 085640540154

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 November 2020

Direvisi: 22 Desember 2020

Dipublikasikan: Januari 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.4455925

Abstract:

This research can be formulated as follows: (1) How is the use of language style, especially the style of Personification in the novel My Beautiful Black Pearl by Indriyani Taslim. (2) What is the meaning of language style, especially the style of personification language found in the novel My Beautiful Black Pearl by Indriyani Taslim. This research is about language style which aims to (1) Describe the style of language, especially the style of personification language in the novel My Beautiful Black Pearl by Indriyani Taslim Taslim. (3) Implies the results of language style research in the novel My Beautiful Black Pearl Indriyani Taslim's work in learning Indonesian in high school. The result of personification language research in the novel My Beautiful Black Pearl by Indriyani Taslim received nineteen personified language style quotes. Based on the results of this study it is advisable for students to improve their ability to understand the contents of the novel in order to add insight, and on the part of the teacher it is advisable to teach more about literature appreciation. Not only that, the novel can also provide an example for students through the values of life and a positive attitude from the characters in literary work.

Keywords: Language Style, Novel, Learning.

PENDAHULUAN

Novel Merupakan salah satu karya sastra berupa prosa yang ditulis secara naratif. Narasi novel tersusun dalam bentuk cerita. Novel lebih panjang dan

lebih kompleks dari cerpen. Setidaknya ada 40.000 kata yang digunakan dalam membentuk narasi. Novel menceritakan tentang peristiwa yang berkaitan dengan

tokoh - tokoh dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari – hari. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa novel tersusun oleh tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat (fanani, 2016:72-73)

Gaya bahasa atau stilistika adalah gaya pengarang dalam bertutur atau menceritakan sebuah peristiwa dalam novel. Gaya bahasa setiap penulis memiliki warna yang khas. Oleh sebab itu, gaya bahasa ini membantu pembaca untuk mengenali karya tulis ini milik siapa. Selain itu inti dari gaya bahasa adalah menciptakan keindahan tuturan. Gaya bahasa didukung oleh pemilihan kata, penyusunan kalimat dan paragraf serta penyusunan dialog. Kesemuanya itu bisa menimbulkan kesan estetis dalam sebuah novel (fanani, 2016:75)

Di dalam kurikulum 2013 yang menerapkan pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan atas dasar prinsip pembelajaran siswa aktif, pada tingkat SMA kelas XII semester 2 terdapat standar kompetensi memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau novel terjemahan, kompetensi dasar menganalisis unsur – unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau novel terjemahan. Gaya bahasa bagian dari unsur-unsur intrinsik novel. Gaya bahasa mampu berfungsi sebagai mata pelajaran yang memiliki nilai aktualisasi. Dalam konteks pengajaran sastra, pengetahuan yang diperoleh siswa dari sebuah karya sastra dapat berperan dalam mengembangkan kompetensi komunikasi dalam bidang kesastraan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang pemaparannya menggunakan kata-kata bukan angka-

angka. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan makna gaya bahasa (Dewantoro, 2018:36).

Desain penelitian menurut jenisnya pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, dalam penyusunan desain harus dirancang berdasarkan prinsip metode kualitatif, yaitu mengumpulkan, mengolah, mereduksi, menganalisis, dan menyajikan data secara objektif atau sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, peneliti dalam menjangkau dan mendeskripsikan gaya bahasa simbolik dalam novel *My Beautiful Black Pearl* Karya Indriani Taslim. Hal ini dilakukan agar dalam penyaringannya data pendeskripsian dapat secara objektif atau apa adanya, sebagaimana prinsip metode deskriptif kualitatif.

Sumber data penelitian berupa data sekunder. Sumber data sekunder melalui kalimat yang mengandung gaya bahasa personifikasi pada novel *My Beautiful Black Pearl*, sumber data sekunder didapatkan dari beberapa buku yang menyangkut tentang gaya bahasa.

Teknik pengumpulan data atau penyediaan data adalah suatu cara untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan langsung membaca dan mencatat dari novel *My Beautiful Black Pearl* dan buku-buku sumber lainnya yang berhubungan dengan pembatasan masalah gaya bahasa personifikasi dengan mengambil referensi sebagai pedoman.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah cara penyajian data menggunakan bentuk deskriptif yaitu penulis mendeskripsikan gaya bahasa personifikasi yang terdapat pada novel *My Beautiful Black Pearl* Karya Indriani Taslim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Gaya Bahasa Personifikasi dalam Novel My Beautiful Black Pearl

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap gaya bahasa khususnya gaya bahasa personifikasi dalam novel My Beautiful Black Pearl, ditemukan penggunaan majas personifikasi yaitu sebanyak empat belas data. Analisis personifikasi terbagi tujuh benda mati bertindak, lima benda mati berbuat, enam benda mati berbicara seperti manusia. Berikut analisis data personifikasi pada novel My Beautiful Black Pearl.

1. Benda Mati Berbicara Seperti Manusia

Gaya bahasa personifikasi dalam novel My Beautiful Black Pearl salah satunya adalah benda mati berbicara seperti manusia, adapun pembahasan penelitian sebagai berikut.

Data (1)

“Bola mata gadis itu luar biasa bening dan berkilau seperti mutiara hitam” (Taslim, 2014:5)”

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati berbicara seperti manusia seolah – olah mata seorang gadis yang ada pada cerita novel My Beautiful Black Pearl memberikan isyarat rasa tertarik (My Beautiful Black Pearl: 5).

Data (2)

“Kekasihnya saat ini adalah buku, dan dosennya mungkin” (Taslim, 2014:35)

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati berbicara seperti manusia eunkyung yang ada pada cerita novel My Beautiful Black Pearl memberitahu bahwa status yoga masih sendiri (My Beautiful Black Pearl: 35).

Data (3)

“Melihat mata eunkyung yang berwarna hitam seperti sebuah lubang yang dalam”. (Taslim, 2014: 64).

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati berbicara seperti manusia seolah – olah mata seorang gadis yang ada pada cerita novel My Beautiful Black Pearl memberitahu bahwa tatapannya kosong (My Beautiful Black Pearl: 64).

Data (4)

“Bola matanya ke kiri dan ke kanan mengikuti gerakan manager park seperti seekor kucing mengincar mangsa”. (Taslim, 2014:72)

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati berbicara seperti manusia seolah – olah mata seorang gadis yang ada pada cerita novel My Beautiful Black Pearl memberitahu bahwa khawatir(My Beautiful Black Pearl: 64).

Data (5)

“Kerongkongan Eunkyung bagai ditumbuhi semak berduri”. (Taslim, 2014: 98).

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati berbicara seperti manusia seolah – olah menjelaskan bahwa eunkyung merasa sakit jika harus mengucapkan maaf (My Beautiful Black Pearl: 98).

Data (6)

“Entah kenapa atmosfer saat itu dipenuhi aroma kecemburuan”. (Taslim, 2014: 135).

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati berbicara seperti manusia seolah – olah menjelaskan jika minsoek memendam rasa cemburu (My Beautiful Black Pearl: 135).

2. Benda Mati Bertindak

Gaya bahasa personifikasi dalam novel My Beautiful Black Pearl salah satunya adalah benda mati bertindak seperti

manusia, adapun pembahasan penelitian sebagai berikut.

Data (7)

“Lagunya menduduki posisi teratas tangga lagu di negara ini”. (Taslim, 2014: 46).

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati bertindak yang seakan – akan menjelaskan jika lagunya mencapai posisi teratas di negara tersebut. (My Beautiful Black Pearl: 46)

Data (8)

“Cuaca musim dingin sudah mulai terasa menggigit”. (Taslim, 2014: 101).

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati bertindak yang menjelaskan bahwa udara di musim dingin sangat begitu terasa. (My Beautiful Black Pearl: 101)

Data (9)

“Pemuda itu selalu menatap matanya dalam – dalam, membuatnya membeku”. (Taslim, 2014:103)

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati bertindak yang menjelaskan bahwa adanya tindakan dari tatapannya yang membuat dirinya hanya bisa diam. (My Beautiful Black Pearl: 103)

Data (10)

“ jeujung melempar senyum”. (Taslim, 2014: 126)

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati bertindak yang menjelaskan bahwa adanya tindakan senyum yang dilemparkan. (My Beautiful Black Pearl: 126)

Data (11)

“Setidaknya, kesibukan akan membunuh rasa kecewanya kepada Seoul Eunkyung”. (Taslim, 2014:144)

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati bertindak

yang menjelaskan bahwa kesibukan akan menghilangkan rasa kecewanya. (My Beautiful Black Pearl: 144)

Data (12)

“Akhirnya musim dingin menyisakan hawa yang menggigit”. (Taslim, 2014: 183)

Pada data diatas merupakan Gaya Bahasa Personifikasi, yakni benda mati bertindak yang menjelaskan bahwa udara di musim dingin sangat begitu terasa. (My Beautiful Black Pearl: 183)

B. Implikasi Hasil Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Dalam kurikulum 2013 proses belajar mengajar menyangkut tiga komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan dan penelitian pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini tidak mendeskripsikan tiga komponen tersebut, tetapi hanya bertolak pada satu aspek atau komponen yaitu perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini, pemilihan bahan pembelajaran yang dapat digunakan dalam perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang berkenaan dengan penelitian ini adalah kompetensi dasar 3.9 enganalisis isi dan kebahasaan novel dengan materi pembelajaran mengenai penggunaan majas bahasa Indonesia kelas XII semester 2.

1. Tahap perencanaan

Contoh rencana pembelajaran adalah sebagai berikut :

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :Memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung

Kompetensi Dasar :Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk puisi yang

disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman

Materi Pembelajaran :Rekaman puisi atau pembacaan langsung

Majas, Rima, Kata-kata konotasi, kata-kata bermakna lambang salah satu indikatornya, yaitu mengidentifikasi (majas terima kata-kata bergo notasi dan bermakna lambang)

Berdasarkan pemaparan program pembelajaran Bahasa Indonesia, tampak bahwa materi pembelajaran yang berkaitan dengan gaya bahasa. Aplikasi pembelajaran gaya bahasa bertujuan agar siswa mampu memahami penggunaan gaya bahasa dengan baik. Dengan demikian, gaya bahasa merupakan hal penting yang harus dipahami siswa agar dapat dengan mudah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan hal tersebut. Pemahaman siswa mengenai gaya bahasa dapat meningkat apabila guru mengarahkan siswa untuk selalu mempelajari gaya bahasa. Salah satu mempelajari gaya bahasa yang sifatnya sederhana adalah dengan menganalisis gaya bahasa reklame yang kerap mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat menjadi solusi dari kurangnya waktu belajar gaya bahasa pada jam pelajaran di sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas perencanaan yang telah dibuat hakekatnya tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri dalam tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Aspek Pendekatan dalam Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran terbentuk oleh konsepsi, wawasan teoritik dan asumsi asumsi teoritik yang dikuasai tentang hakikat gaya bahasa. Gaya adalah segala sesuatu yang “menyimpang” dari pemakaian biasa. Penyimpangan tersebut bertujuan untuk keindahan. Keindahan ini

banyak muncul dalam karya sastra, karena sastra memang syarat dengan unsur estetik. Mengingat pendekatan pembelajaran bertumpu pada aspek aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, maka dalam setiap pembelajaran akan tercakup penggunaan sejumlah pendekatan secara serempak.

b. Aspek Strategi dan Taktik dalam Pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses, aktualisasinya mengimplisitkan adanya strateg. Strategi berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran gaya bahasa. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran yang dilakukan dan dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran, sebagai contoh strategi pembelajaran gaya bahasa misalnya dalam pembelajaran menyampaikan isi pembelajaran, menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pelajar untuk menampilkan unjuk kerja.

c. Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Metode merupakan bagian dari sejumlah tindakan strategi yang menyangkut tentang cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan. Metode dilihat dari fungsinya merupakan seperangkat cara untuk melakukan aktivitas pembelajaran, misalnya dengan berceramah, diskusi, bekerja kelompok, bersimulasi dan lain-lain.

3. Tahap Evaluasi

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Evaluasi alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Evaluasi dapat dilakukan dengan ujian tulis atau lisan, atau dengan daftar isian pertanyaan.

Evaluasi yang dipakai penulis tentang gaya bahasa yaitu dilakukan dengan ujian lisan, dengan cara pelajar diberi pertanyaan terkait dengan gaya bahasa yang sudah dipelajari, dengan catatan pelajar sudah

mempelajari kembali apa yang sudah dipelajari sebelumnya. Berikut contoh evaluasinya :

- a. Sebutkan gaya bahasa apa saja yang sudah dipelajari?
- b. Jelaskan salah satu gaya bahasa yang sudah dipelajari?
- c. Sebutkan dengan contoh salah satu gaya bahasa yang sudah dipelajari!

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dalam novel *My Beautiful Black Pearl* karya Indriani Taslim maka akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kajian struktural dengan mengkaji penggunaan gaya bahasa, khususnya gaya bahasa personifikasi pada novel *My Beautiful Black Pearl* karya Indriani Taslim struktur yang membangun penggunaan gaya bahasa personifikasi maka gambaran keadaan masyarakat eropa dalam novel *My Beautiful Black Pearl* berhasil diungkap. Jadi kajian struktural sangat membantu dalam memecahkan masalah yang ada dalam novel *My Beautiful Black Pearl* karya indriani taslim. Penggunaan gaya bahasa dalam novel *My Beautiful Black Pearl* karya Indriani Taslim khususnya gaya bahasa personifikasi masing-masing dewasanya mempunyai makna, misalnya dalam gaya bahasa personifikasi yang bermakna memberikan sifat manusia kepada benda mati ataupun sebaliknya. dengan demikian dapat dilihat bahwa novel tersebut mempunyai gaya bahasa beserta maknanya.
2. Penggunaan gaya bahasa, khususnya gaya bahasa personifikasi pada novel *My Beautiful Black Pearl* karya Indriani Taslim dapat meningkatkan kecintaan terhadap salah satu karya sastra di kalangan siswa sekolah menengah atas, misalnya dengan memperbanyak membaca buku-buku tentang gaya bahasa, buku-buku tentang makna gaya

bahasa, atau buku-buku yang lain termasuk karya sastra prosa fiksi berupa novel karena selain menambah wawasan, isi yang terkandung dalam novel tersebut dapat di ambil sisi positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Alek, 2012. *Linguistik Umum*. Ciracas, Jakarta: Erlangga.
- Anah, M. 2014. *Gaya Bahasa Dalam Naratif*. Online.
<http://anahmutaslimah.blogsspot.in/2014/05/gaya-bahasa-dalam-puisi-naratif-karya-ws.html>.
- Burhan Fanani, 2016. *Mengayakan Kalimat dan Imajinasi*. Yogyakarta: Araska.
- Iva Avriana, 2012 “Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel *Teratak Karya Evi Idawati*”. Disertasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khotimah dan Anwar, 2018. “Kehematan Kalimat Pada Judul Tugas Mata Kuliah Kapita Selekt Dengan Model Portofolio”. *Cakrawala*. 12. (2): 1060.
- Mul Sandi. 2014. *Analisis Gaya Bahasa Pada Rubrik Opini dalam Surat Kabar Harian Lombok Pos Edisi 2 November – 29 November 2013*.
- Tarigan, 2013. *Pembelajaran Gaya Bahasa*. Bandung; Angkasa.
- Taslim Indriani, 2014. *My Beautiful Black Pearl*. Yogyakarta: Citra Media.
- Triningsih, Diah Erna. 2009. *Gaya Bahasa dan Peribahasa dalam Bahasa Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara.
- Wulandari, 2015. *Gaya Bahasa Pada Kumpulan Puisi Tegalan Ngranggeh Katuranggan Karya Mafur dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.